

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Soft Skill siswa dapat dibangun melalui kepekaan guru PAI dalam mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran pendidikan agama Islam, utamanya dalam berkontribusi pada pembentukan Soft Skill siswa.
2. Upaya yang dapat dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Soft Skill siswa, melalui pembinaan guru secara rutin, yakni memberi bimbingan teknis oleh PPAI maupun dari pihak struktural sekolah, serta adanya pertemuan rutin antara guru dan kepala sekolah, mengikutkan guru pada kegiatan KKG baik tingkat gugus sekolah maupun tingkat kecamatan, upaya sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan, kedisiplinan guru dan siswa.

B. Implikasi

- a. Implikasi teoritis
 - 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa PAI harus terus dilakukan oleh guru PAI dalam rangka membentuk karakter siswa yang baik.

- 2) Pendidikan PAI yang diajarkan kepada anak harus sesuai dengan tujuan, metode dan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.
- 3) Diperlukan kerjasama dari semua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan PAI, baik guru, wali murid dan lingkungannya.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan masukan bagi pimpinan lembaga, guru, wali murid dalam mengembangkan Pembelajaran PAI anaknya agar sesuai dengan harapan. Agar supaya pendidikan PAI tercapai, maka diperlukan kerjasama yang intens antara semua unsur pendidikan.

C. Saran dan Rekomendasi

Saran dan rekomendasi yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

- a) Dalam usaha meningkatkan kualitas siswa belum cukup hanya melengkapi fasilitas belajar mengajar saja, tanpa meningkatkan profesionalisme dan kemampuan para pendidiknya, oleh karena itu untuk memenuhi hal tersebut diharapkan Kepala Sekolah memberi kesempatan kepada para guru untuk mengikuti inservice training dan up grading, serta kursus tertentu baik yang diselenggarakan oleh Departemen Agama maupun Departemen Pendidikan nasional.

- b) SDN Kecik 1 Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sendirinya tidak dapat melepaskan tanggung jawab kepada pemerintah, untuk itu diharapkan selalu memelihara dan meningkatkan komunikasi baik secara kedinasan maupun secara informal.

2. Kepada Para Guru

- a) Khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan dan ketrampilannya terutama yang berkaitan dengan masalah pengolahan proses belajar mengajar bidang studi PAI, sehingga menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.
- b) Untuk mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi siswa terutama bagi siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran PAI, sebaiknya guru tersebut menambah waktu belajar mengajar di luar jam sekolah mengingat alokasi waktu yang hanya dua jam seminggu, atau mewajibkan siswa untuk belajar mengaji di lingkungan masyarakat. Bila hal ini diatasi guru dengan baik, maka siswa akan lebih bersemangat dalam menerima pelajaran tersebut.

3. Kepada Semua Siswa

Bagi siswa hendaknya tidak mempunyai persepsi atau anggapan bahwa materi pelajaran Pendidikan Agama Islam hanyalah untuk urusan akhirat saja, tidak ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

4. Kepada Lingkungan (Masyarakat).

Hendaknya antara tripusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, selalu menjalin kerja sama yang baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, yaitu saling memperhatikan serta saling memberi dan menerima masukan sebagai informasi berkenan dengan masalah pendidikan, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan bagi anak-anaknya.